

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi baik itu perusahaan, lembaga, maupun institusi pasti memiliki keinginan untuk maju. Selain itu diperlukan juga organisasi atau lembaga yang berkembang agar lembaga tersebut tidak tertinggal. Untuk menjadikan lembaga tersebut berkembang, maka lembaga tersebut perlu memperhatikan pegawainya atau pekerjanya. Pegawai merupakan sumber daya manusia didalam lembaga tersebut. Kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang telah diselesaikan dan dicapai oleh seseorang atau pekerja yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab oleh atasan yang dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu penyebab faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan didalam suatu organisasi, perusahaan, instansi, maupun lembaga adalah kinerja karyawan (Arfani & Luturlean, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja itu sangat penting bagi pekerja itu sendiri maupun tempat dia bekerja.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah faktor beban kerja (Arfani & Luturlean, 2018). Beban kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan, namun jika beban kerja yang diberikan kepada pekerja terlalu tinggi atau berlebihan, hal ini akan menurun dan mengurangi kinerja pekerja. Pegawai yang diberikan beban kerja terlalu berlebihan, hal ini dapat mengurangi kinerja pegawai itu sendiri dalam bekerja. Sehingga pekerjaan tidak terselesaikan dengan baik dan kinerja pegawai tidak akan terbentuk atau tidak tercapai. Faktor lainnya adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja tempat seseorang atau pekerja bekerja juga merupakan tidak kalah penting untuk perihal meningkatkan kinerja (Manik & Syafrina, 2018). Lingkungan kerja adalah seluruh hal yang berada dilingkungan tempat kerja yang berpengaruh terhadap pekerja dalam

menjalankan dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada pekerja tersebut. Dengan lingkungan kerja yang baik dan mendukung, hal ini akan membuat pekerja bekerja dengan tenang, nyaman, aman dan tanpa adanya kondisi tekanan dari apapun. Ketika pegawai mendapatkan lingkungan kerja yang diinginkan, hal ini akan membuat dirinya nyaman dan tenang dalam bekerja. Selain itu juga, dengan lingkungan kerja yang sesuai dengan pegawai, hal ini berkat atas pemimpin yang memperhatikan dan mempengaruhi lingkungan kerja yang cocok antara individu dengan lembaga instansi tersebut yang telah mempunyai peranan penting untuk mencapai prestasi dan kepuasan antar individu para pegawai tersebut.

Stres merupakan suatu masalah yang terjadi dan tidak bisa dihindari oleh siapapun termasuk pegawai dalam bekerja. Seringkali stress memberikan pengaruh buruk terhadap kesehatan dan kinerja seseorang (Lestari & Ratnasari, 2018). Stres didalam lingkungan kerja terjadi kepada siapa saja, baik itu kepada manajemen selaku pimpinan pada lembaga tersebut atau kepada pegawai biasa selaku pekerja. Stres akan muncul jika individu dihadapkan dengan pemicu stres (Nafs, 2020). Setiap individu memiliki pemicu stres yang berbeda dan tingkatan yang beragam. Faktor yang menyebabkan terjadinya stress didalam bekerja sangat bermacam – macam, seperti konflik pekerja internal perusahaan maupun eksternal, beban kerja yang diberikan terlalu banyak atau berlebihan, lingkungan kerja, komunikasi dalam lingkup pekerjaan, perubahan sosial dan teknologi (Lestari & Ratnasari, 2018)

Kecamatan merupakan bagian dari wilayah daerah kabupaten atau kota yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang bernama camat. Kecamatan Bekasi Utara terletak pada jalan K.H. Muchtar Tabrani No 26. Kinerja pegawai pada Kecamatan Bekasi Utara sedang mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena beban kerja yang diberikan secara berlebihan dan lingkungan kerja yang tidak mendukung. Melihat mengenai jumlah, usia, status pekerjaan dan tingkatan pendidikan penduduk yang terdaftar di Kecamatan Bekasi Utara dan melihat

jumlah pegawai kecamatan membantu masyarakat yang berjumlah cukup banyak dan kecamatan memiliki tugas dalam melaksanakan wewenangnya di wilayah kerja yang telah ditetapkan. Dengan banyaknya penduduk hal ini tidak dapat dihindarkan mengenai beban kerja pegawai ketika banyak masyarakat yang akan mengurus E-KTP ketika sudah memasuki umur yang cukup, selain itu juga banyaknya penduduk yang mengurus keperluan lain seperti mengurus akte kelahiran, pembuatan kartu keluarga, dan masalah yang lainnya. Kecamatan Bekasi Utara juga terletak pada lingkungan yang cukup ramai oleh bisingnya kendaraan dan pemukiman warga, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap lingkungan kerja bagi pegawai. Dengan ini akan berpengaruh terhadap tingkat stress kerja dan kinerja pegawai.

Mengacu kepada penelitian - penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui stress kerja. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parashakti & Putriawati (2020) menunjukkan bahwa bahwa keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan beban kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho & Siregar (2019) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena yang ada dan penelitian terdahulu, penulis mengangkat judul penelitian tentang Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Stres Kerja (Studi Kasus Kecamatan Bekasi Utara).

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?

3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja ?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap stres kerja ?
5. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?
6. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui stres kerja ?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui stres kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stres kerja.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja.
5. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai.
6. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai melalui stres kerja.
7. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui stres kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk tugas akhir pada jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui stress kerja di Kecamatan Bekasi Utara .

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui stress kerja di Kecamatan Bekasi Utara agar dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan selanjutnya.
3. Untuk pembaca dan peneliti dapat dijadikan referensi sebagai bahan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar berfokus pada masalah yang akan diteliti dengan baik maka dibutuhkan adanya batasan dalam penelitian. Batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui stres kerja. Dengan objek yang digunakan hanya berfokus pada Kecamatan Bekasi Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi literatur dan teori - teori tentang tema pendukung, yaitu mengenai beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja, serta model konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

